

**HUBUNGAN INTENSITAS MEMBACA RUBRIK MUTIARA HATI PADA  
MAJALAH KUNTUM DAN RELIGIUSITAS SISWA SMA MUHAMMADIYAH 7  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam  
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat-  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**Putri Shakinah Ayuningtiyas**  
**NIM. 15210020**

**Pembimbing**

**Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si.**  
**NIP. 19840307 201101 1 013**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2020**

## ABSTRAK

Remaja saat ini banyak yang lebih aktif menggunakan media, sehingga muncul gaya dan cara baru kehidupan yang memicu kenakalan remaja. Lingkungan sekitar memiliki peranan penting dalam terwujudnya religiusitas pada remaja, seperti keluarga, saudara, teman sekolah, teman bermain, guru dan kerabat dekat lainnya yang merupakan unsur penting terbentuknya tingkat religiusitas pada remaja. Begitu juga bacaan baik akan menstimulus sesuatu yang baik dan sebaliknya pula. Untuk itu dibutuhkan keyakinan dan pengamalan yang kuat terhadap ajaran-ajaran agama agar mengurangi perilaku kenakalan pada remaja. Majalah Kuntum hadir dengan rubrik Mutiara Hati berisikan konten-konten dakwah islam yang berperan sebagai media pelajar islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas membaca rubrik Mutiara Hati pada Majalah Kuntum dan religiusitas siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta menggunakan penelitian kuantitatif. Teori yang digunakan adalah intensitas membaca, religiusitas dan teori efek media. Jumlah populasi sebanyak 131 siswa dan diperoleh sample 67 siswa yang memenuhi syarat dengan metode random sampling pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup untuk pengumpulan data. Adapun analisis yang digunakan adalah kolerasi *Person Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara intensitas membaca rubrik Mutiara Hati pada Majalah Kuntum dan religiusitas siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Berdasarkan hasil uji *product Moment* sebesar 0,809 menunjukkan hubungan positif dan searah serta termasuk pada tingkatan hubungan sangat kuat, artinya semakin tinggi intensitas membaca rubrik Mutiara Hati pada Majalah Kuntum maka semakin tinggi pula religiusitas siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

**Kata kunci: Intensitas Membaca, Religiusitas, Efek Media.**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Shakinah Ayuningtiyas

NIM : 15210020

Jenjang/Jurusan : S1/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Hubungan Intensitas Membaca Rubrik Mutiara Hati Pada Majalah Kuntum Dan Religiusitas Siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 03 Juli 2020

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Putri Shakinah Ayuningtiyas  
NIM. 15210020

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamua'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara/i:

Nama : Putri Shakinah Ayuningtiyas

NIM : 15210020

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Hubungan Intensitas Membaca Rubrik Mutiara Hati Pada Majalah Kuntum dan Religiusitas Siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan ini kami mengharap skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*


STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 03 Juli 2020

Mengetahui:

Ketua Jurusan

Pembimbing Skripsi

  
Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.  
NIP. 196801031995081001

  
Nanang Mizwar Hasyim S.Sos., M.Si.  
NIP. 197302211999031002





### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-815/Un.02/DD/PP.00.9/09/2020

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN INTENSITAS MEMBACA RUBRIK MUTIARA HATI PADA MAJALAH KUNTUM DAN RELIGIUSITAS SISWA SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PUTRI SHAKINAH AYUNINGTIYAS  
Nomor Induk Mahasiswa : 15210020  
Telah diujikan pada : Rabu, 15 Juli 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 5f29f948d4ab4



Penguji I

Dr. H. M. Kholili, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 5f7194eed4a56



Penguji II

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 5f60588242953



Yogyakarta, 15 Juli 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Plt. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 5f754d87582ba

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Shakinah Ayuningtiyas  
NIM : 15210020  
Jenjang/Jurusan : S1/Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak lain. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menyangkutpautkannya dengan pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 2 Juni 2020

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



*Putri Shakinah Ayuningtiyas*  
Putri Shakinah Ayuningtiyas  
NIM. 15210020

## MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan

(Q.S Al-Insyirah ayat 5-6)

Ilmu itu ada dimana-mana, pengetahuan dimana-mana tersebar,

Kalau kita bersedia membaca dan bersedia mendengar.

(Ustadz Felix Siauw)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KARYA SEDERHANA INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK:**

**KEDUA ORANG TUA SAYA TERCINTA**

**MAS DAN MBAK SAYA TERSAYANG**

**SAHABAT DAN TEMAN-TEMAN**

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt yang telah memberikan limpahan rahmat dan nikmat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Sosial (S.Sos) Strata-1 (S1). Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan ummat-Nya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang membantu dalam penyelesaiannya. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat dan ungkapan kasih sayang disampaikan kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof.Phil. Al Makin S.Ag.,  
MA
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta Prof. Dr. Hj. Marhumah M.Pd
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas  
Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr.  
Musthofa, S.Ag, M.Si., yang senantiasa memberikan dukungan kepada  
penulis.
4. Dosen Pembimbing Akademik, Dr. Musthofa, S.Ag, M.Si., yang telah  
memberikan motivasi dan arahan kepada penulis.



5. Dosen Pembimbing Skripsi, Nanang Mizwar Hasyim S.Sos, M.Si., yang telah memberikan waktu, semangat, motivasi, masukan saran dan membimbing dari awal pengerjaan hingga selesainya skripsi ini.
6. Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmu dan membimbing pada masa perkuliahan.
7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang senantiasa membantu penulis walau pada pademi covid-19 ini.
8. Kedua orang tua tercinta, bapak Mahyoeti dan Ibunda Siti Zaenab yang selalu percaya, mendukung, memberikan dan mencurahkan kasih sayangnya, terimakasih untuk segala waktu, penantian dan pengorbanannya. Semoga Bapak dan Ibum selalu dalam lindungan Allah.
9. Kedua kakak tersayang, Mase Pradana, Mbak Hilda dan kedua ponakan lucu yang selalu memberi semangat serta udara segar serta menjadi rumah kedua bagi penulis sehingga dapat membantu meningkatkan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Sukma Jayanti dan Khairunnisyah terimakasih sudah main ke rumah sehingga Bapak dan Ibum sedikit terobati rindunya. Semoga Allah yang membalas ketulusan kalian berdua.
11. Jazakumullah khairan katsir mbak-mbak terbaik, Mbak Alifah Surya G dan Mbak Yuliana.

12. Teman-teman Komunikasi Penyiaran Islam 2015, warna baru pertama bagi penulis saat di Jogja.
13. Siswa siswi dan Guru SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang telah membantu dan menjadi responden dalam penelitian ini. Terimakasih atas waktu dan bantuannya.
14. Grup Sebelah, Maulidiyah Putri (pupung) dan Vezila Afifah Islami N terima kasih atas doa dan semangatnya.
15. Pasukan Kos TPI (Mbak Yana, Mbak Mei, Mbak Fika, Pupung, Fatma, Nisa, Mbak Defri, Arifah, Mela dan Retno) terima kasih telah menemani banyak rasa selama di Jogja.
16. Generasi Fastabiqul Khairat, generasi Al-Hawaryy, seluruh LDK Sunan Kalijaga terima kasih sudah menemani proses pencarian jati diri ini. Semoga Allah senantiasa menguatkan jundi-jundi LDK Sunan Kalijaga.
17. TPA AL-Mizan dan segala isinya, ini bukan tempat kerja, bukan pula tempat kerja. Terima kasih untuk Ummah, Abah, Mas Mus, Ummi Nurfa, Mbak Gin, Mbak Hid, Mbak Yan, Mbak Mei, Mbak Ratih dan Ustdz/ah serta anak-anakku yang shalih dan shalihah atas cinta dan kasih sayangnya.
18. Terima kasih Neneng, Ummik Ve, pak Ahyan, Ino yang telah membantu, memberikan pencerahan dan membimbing dalam mengerjakan skripsi ini.

Akhirnya kata peneliti mengakui bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak. Peneliti berharap semoga penelitian skripsi ini bermanfaat di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 14 Juli 2020

Hormat Saya

Putri Shakinah Ayuningtyas

15210020



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Pokok Masalah dan Rumusan Masalah</b> .....	7
1. Identifikasi Masalah .....	7
2. Batasan Masalah .....	7
<b>C. Rumusan Masalah</b> .....	8
<b>D. Tujuan Penelitian</b> .....	8
<b>E. Manfaat Penelitian</b> .....	9
1. Manfaat Teoritis .....	9
2. Manfaat Praktis .....	9
<b>F. Kajian Pustaka</b> .....	9
<b>G. Landasan Teori</b> .....	13
1. Intensitas Membaca .....	13
2. Religiusitas .....	15
3. Konsep Dakwah dan Media .....	18
4. Efek Media Massa .....	19

5. Hubungan Intensitas Membaca Majalah Kuntum Terhadap Religiusitas Siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta .....	21
<b>H. Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>23</b>
<b>I. Hipotesis .....</b>	<b>24</b>
<b>J. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>25</b>
<b>BAB II METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
<b>A. Jenis Analisis Penelitian .....</b>	<b>27</b>
<b>B. Definisi Konseptual .....</b>	<b>27</b>
1. Intensitas Membaca (Variabel X) .....	28
2. Religiusitas (Variabel Y) .....	28
<b>C. Definisi Operasional.....</b>	<b>29</b>
<b>D. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>31</b>
1. Populasi .....	31
2. Sampel .....	31
<b>E. Instrumen Penelitian.....</b>	<b>32</b>
<b>F. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>36</b>
1. Kuesioner atau Angket .....	36
2. Dokumentasi .....	36
<b>G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen.....</b>	<b>37</b>
1. Uji Validitas .....	37
2. Uji Reliabilitas .....	40
<b>H. Analisis Data .....</b>	<b>41</b>
1. Uji Normalitas.....	42
2. Uji Linearitas .....	42
3. Uji Hipotesis .....	42
<b>BAB III GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>44</b>
<b>A. Profil SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta .....</b>	<b>44</b>
<b>B. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta .....</b>	<b>44</b>
<b>C. Religiusitas Pada Siswa Muhammadiyah 7 Yogyakarta.....</b>	<b>45</b>
<b>D. Majalah Kuntum Sebagai Media Dakwah .....</b>	<b>47</b>



<b>E. Intensitas Membaca Rubrik Mutiara Hati Pada Majalah Kuntum Pada Siswa Muhammadiyah 7 Yogyakarta .....</b>	<b>50</b>
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>52</b>
<b>A. Data Responden.....</b>	<b>52</b>
<b>B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....</b>	<b>53</b>
<b>1. Intensitas Membaca Rubrik Mutiara Hati Pada Majalah Kuntum</b>	<b>54</b>
<b>2. Religiusitas Siswa .....</b>	<b>59</b>
<b>C. Uji Asumsi Klasik.....</b>	<b>67</b>
<b>1. Uji Normalitas.....</b>	<b>67</b>
<b>2. Uji Linearitas .....</b>	<b>68</b>
<b>D. Analisis Data.....</b>	<b>69</b>
<b>E. Pembahasan .....</b>	<b>71</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>78</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>79</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	


  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. Definisi Operasional</b> .....	30
<b>Tabel 2. Skala Likert Intensitas</b> .....	333
<b>Tabel 3. Skala Likert Religiusitas</b> .....	333
<b>Tabel 4. Kisi-kisi Kuesioner Variabel X</b> .....	333
<b>Tabel 5. Kisi-kisi Kuesioner Variabel Y</b> .....	348
<b>Tabel 6. Hasil Validitas Variabel X</b> .....	389
<b>Tabel 7. Hasil Validitas Variabel Y</b> .....	39
<b>Tabel 8. Hasil Reliabel Variabel X dan Y</b> .....	41
<b>Tabel 9. Frekuensi terhadap Intensitas Membaca Majalah</b> .....	544
<b>Tabel 10. Durasi Terhadap Intensitas Membaca Majalah</b> .....	566
<b>Tabel 11. Ketertarikan Terhadap Intensitas Membaca Majalah</b> .....	577
<b>Tabel 12. Intensitas Membaca Rubrik Mutiara Hati Pada Majalah Kuntum</b> .....	588
<b>Tabel 13. Keyakinan (Aqidah) Indikator Religiusitas Siswa</b> .....	600
<b>Tabel 14. Syariah Indikator Religiusitas Siswa</b> .....	6161
<b>Tabel 15. Akhlak Indikator Religiusitas Siswa</b> .....	62
<b>Tabel 16. Pengetahuan Indikator Religiusitas Siswa</b> .....	63
<b>Tabel 17. Pengamalan Indikator Religiusitas Siswa</b> .....	655
<b>Tabel 18. Religiusitas Siswa</b> .....	666
<b>Tabel 19. Hasil Uji Normalitas</b> .....	688
<b>Tabel 20. Hasil Uji Linearitas</b> .....	699
<b>Tabel 21. Hasil Uji Product Moment</b> .....	70
<b>Tabel 22. Tingkat Kekuatan Hubungan</b> .....	70

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>244</b>
<b>Gambar 2. Pengajian Wali dan Siswa.....</b>	<b>496</b>
<b>Gambar 3. Siswa Mengikuti Lomba Hifdzil Qur'an .....</b>	<b>496</b>
<b>Gambar 4. Kegiatan Berbagi Bersama Adik-adik TPA.....</b>	<b>497</b>
<b>Gambar 5. Rubrik Mutiara Hati Pada Majalah Kuntum.....</b>	<b>5949</b>
<b>Gambar 6. Rubrik Mutiara Hati Pada Majalah Kuntum.....</b>	<b>6751</b>



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Memasuki era revolusi industri 4.0 saat ini, kriminalitas dan kenakalan remaja banyak terjadi di Indonesia. Meluasnya jaringan informasi dan teknologi memunculkan idola-idola baru, gaya hidup serta *trend* kehidupan baru. Masa transisi remaja menjadi salah satu penyebab munculnya kenakalan remaja. Kenakalan remaja merupakan wujud dari konflik-konflik yang belum terselesaikan dengan baik saat masa anak-anak maupun remaja.<sup>1</sup> Data UNICEF tahun 2016 menunjukkan bahwa kekerasan pada sesama remaja di Indonesia diperkirakan mencapai 50 persen.<sup>2</sup>

Dikutip dari detik.com pada 7 Februari 2019 telah terjadi aksi bacok saat tawuran dan dua pelajar siswa salah satu SMA di Yogyakarta ditetapkan sebagai tersangka. Pada malam kejadian dua kelompok pelajar ini janjian untuk tempur dan berkelahi di Ring Road Utara. Aksi kejar-kejaran pun terjadi, hingga salah seorang dibacok dibagian punggung dengan sebilah celurit oleh kedua pelaku. Kemudian para pelaku mencoba melarikan diri. Setelah kejadian ini diketahui oleh aparat kepolisian dan mengolah TKP, para tersangka tertangkap. Dirreskrimum Polda DIY, Hadi Utomo, menegaskan kasus ini bukanlah klitih. Menurutnya, kasus tersebut

---

<sup>1</sup>Atika Oktaviani Palupi, vol. 2 (2013), [Journal.unnes.ac.id/sju/index.php/epj/article/view/2580](http://Journal.unnes.ac.id/sju/index.php/epj/article/view/2580). Diakses pada 4 Februari 2020

<sup>2</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/MEMBACA> , diakses pada tanggal 1 Agustus 2019

adalah murni penganiayaan atau kekerasan di jalan. Sebagai barak bukti aparat kepolisian berhasil mengamankan delapan jenis senjata tajam.<sup>3</sup>

Adapun penyebab munculnya kenakalan remaja salah satunya adalah religiusitas yang rendah.<sup>4</sup> Atika Oktaviani Palupi dari jurusan Psikologi fakultas Ilmu Pendidikan Univesitas Negeri Semarang pada penelitiannya 2013 menunjukkan hasil religiusitas memiliki hubungan dan peran pada kenakalan remaja. Lingkungan sekitar memiliki peranan penting dalam terwujudnya religiusitas pada remaja, seperti keluarga, saudara, teman sekolah, teman bermain, guru dan kerabat dekat lainnya yang merupakan unsur penting terbentuknya tingkat religiusitas pada remaja. Begitu juga bacaan yang baik akan menstimulus sesuatu yang baik dan pula sebaliknya. Untuk itu dibutuhkan keyakinan dan pengamalan yang kuat terhadap ajaran-ajaran agama agar mengurangi perilaku kenalan pada remaja.

Membaca menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).<sup>5</sup> Membaca pada memasuki era industri 4.0 saat ini merupakan suatu keharusan yang mendasar untuk membentuk perilaku seseorang, karena dengan membaca seseorang dapat menambah informasi

---

<sup>3</sup> <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-4418007/bacok-saat-tawuran-2-pelajar-yogya-diciduk-polisi>. diakses pada Februari 2020

<sup>4</sup> Willis S.S, *Remaja & Masalahnya Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja Seperti Narkoba, Free Sex dan Pemecahannya* (Bandung: Alfabeta, 2008).



dan memperluas ilmu pengetahuan dan kebudayaan.<sup>6</sup> Seseorang membaca tentu mengharapkan sesuatu dari teks yang dibacanya, karena membaca buku memang melibatkan aspek berpikir, merasakan dan juga bertindak melaksanakan hal-hal yang baik dan bermanfaat.<sup>7</sup> Secara umum membaca berfungsi menyerap dan mengolah pengetahuan informasi dari teks yang dibaca. <sup>8</sup>Teks yang baik akan memberikan manfaat yang baik pula dan memberikan pencerahan serta pengetahuan bagi pembacanya.

Dilihat dari hasil perhitungan indeks membaca tahun 2019 pada Indeks Alibaca Nasional masuk dalam kategori aktivitas literasi rendah, yaitu berada diangka 37,32. Nilai-nilai itu tersusun dari empat indeks dimensi, antara lain indeks dimensi kecakapan sebesar 75,92, indeks dimensi akses sebesar 23,09, kemudian indeks dimensi alternatif 40,49 dan terakhir indeks dimensi budaya sebesar 28,50.<sup>9</sup>

Media Massa mempunyai kekuatan besar dalam merekayasa opini publik. Tidak perlu diragukan lagi bahwa media massa menyentuh aspek kehidupan manusia setiap hari.<sup>10</sup> Media memiliki peran dalam menyebarkan informasi yang berupa produk budaya atau pesan yang

---

<sup>6</sup> Encang Saepudin, "Tingkat Budaya Membaca Masyarakat", *Universitas Padjajaran*, vol. 3 No. 2 (2015), file:///C:/Users/Windows/Downloads/10003-18707-3-PB.pdf.

<sup>7</sup> Hernowo, *Quantum Reading: Cara Cepat dan Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca* (Bandung: Mizan Learning, 2005). Hal 52

<sup>8</sup> *Ibid.* Hal 27

<sup>9</sup> Kementerian Pendidikan dan kebudayaan20, *Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi* (Jakarta: Pusat penelitian kebijakan pendidikan dan kebudayaan, Badan penelitian dan pengembangan Kemendikbud, 2019). Hal.58

<sup>10</sup> Muhammad Adi Rachman, *Media Dengarkan Aku* (Malang: Kaki-Koe dan Jur. Ilmu Komunikasi UMM, 2010).

mencerminkan dan mempengaruhi budaya pada masyarakat.<sup>11</sup> Sebagai salah satu sarana untuk pengembangan kebudayaan, media massa bukan hanya sarana berkembang dalam pengertian simbol dan seni, tapi juga dalam pengembangan tata cara, gaya hidup, mode dan norma-norma kehidupan.

Majalah sebagai salah satu media massa cetak yang pesan-pesannya ikut mewarnai kesadaran setiap individu melalui rangkaian tulisan di dalamnya. Media massa Islam muncul baik dalam versi cetak dan online dengan membawa ideologi masing-masing. Dilihat dari survei Nielsen Consumer dan Media View hingga triwulan ketiga 2017, menyatakan kebiasaan membaca orang Indonesia mengalami pergeseran. Media cetak menjadi pilihan kelima masyarakat untuk mendapatkan informasi dengan penetrasi sebesar 8 % , jauh di bawah televisi, penggunaan internet dan radio. Untuk penetrasi media cetak, masyarakat memilih koran dengan porsi 83 % , tabloid 17 % dan majalah 15%.<sup>12</sup>

Salah satu media cetak yang masih memproduksi ditengah menurunnya minat masyarakat terhadap media cetak majalah adalah Majalah Kuntum. Majalah Kuntum merupakan majalah remaja yang hadir dengan berbagai rubrik bergaya remaja masa kini dan islami serta terbit disetiap bulannya, bertujuan agar para remaja masa kini memiliki *trend* dan idola yang bukan

---

<sup>11</sup> H.Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi*, Jakarta : Rineka cipta, 2009 hal 160

<sup>12</sup> Michael Reily, “Nielsen: Pembaca Media Digital Sudah Lampau Media Cetak”, *katadata.co.id*, <https://katadata.co.id/berita/2017/12/07/nielsen-pembaca-media-digital-sudah-lampau-media-cetak>.

sekedar ikut-ikutan belaka. Berada di kota pelajar yaitu Yogyakarta, Majalah Kuntum mampu bertahan dengan menerbitkan 5000 lebih majalah setiap bulannya.<sup>13</sup>

Majalah Kuntum memberikan sentuhan dengan konten-konten millenial dan dengan sentuhan dakwah islami di kalangan para remaja diwujudkan pada bentuk rubrik-rubrik, seperti rubrik Issue, Whatsup ,Fashion, Unique,Trending, Rekomended, Tokoh, SE, Sana-sini, Mutiara Hati dan sebagainya.<sup>14</sup> Penelitian ini akan berfokus pada rubrik “Mutiara Hati”, yaitu rubrik bermuatan pesan dakwah islami yang lengkap disertakan dalil Al-Quran dan As-Sunnah, hadir disetiap edisi majalah ini.<sup>15</sup> Masalah dan konten yang dibahas pada rubrik ini juga beragam, mulai berbakti kepada orangtua sampai dengan menerima kehidupan dengan ikhlas. Tema-tema konten dakwah yang diambil dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta terkait bagaimana hubungan intensitas membaca dengan religiusitas siswa. Adapun yang dimaksud dengan religiusitas dalam penelitian ini adalah seberapa jauh tingkat pengetahuan, keyakinan, dan tingkat pelaksanaan ibadah, ditampakkan melalui serangkaian perilaku

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Hammam Izuddin, Pimpinan Produksi Majalah Kuntum, 7 September 2019

<sup>14</sup> Kuntum.id

<sup>15</sup> *ibid*

ibadah dalam agama Islam yang dirasakan dengan penghayatan.<sup>16</sup> Religiusitas bukan berarti aktivitas beragama saja, tapi juga sistem simbol, keyakinan, nilai dan perilaku yang dihayati secara maknawi.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, gambaran mengenai kenakalan remaja pada masa SMA, media yang dibaca yaitu rubrik Mutiara Hati pada Majalah Kuntum dan religiusitas pada kalangan siswa menjadi salah satu yang menarik untuk diteliti. Pada penelitian ini, yang akan diteliti tingkat religiusitasnya adalah siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang merupakan pelanggan tetap dari Majalah Kuntum sejak lama. Sekolah ini juga memiliki budaya literasi yang terus dikembangkan serta adanya kegiatan pengembangan karakter seperti senantiasa melakukan shalat dzuhur dan ashar berjamaah, shalat jum'at, shalat dhuha, kajian keputrian, tadarus quran, pengajian siswa dan guru.<sup>18</sup> Letak geografis yang tidak jauh dari kantor Majalah Kuntum menjadikan komunikasi antara Majalah Kuntum dan SMA Muhammadiyah 7 termasuk intens, terbukti dari beberapa kegiatan melakukan kerjasama antara majalah dan sekolah. Maka peneliti akan meneliti tingkat religiusitas dari siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan judul “Hubungan Intensitas Membaca Rubrik

---

<sup>16</sup> Jalaluddin. *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.15

<sup>17</sup> Dr. Djamaludin Ancok Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam :Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, VIII (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011). Hlm. 76

<sup>18</sup> <https://www.smamuh7yogya.sch.id/read/2/profil> diakses pada tanggal 1 Desember 2019

Mutiara Hati Pada Majalah Kuntum dan Religiusitas Siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta”.

## **B. Pokok Masalah dan Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Meluasnya sumber informasi dan teknologi di era saat ini menimbulkan peningkatan kenakalan remaja.
- b. Banyak faktor yang menyebabkan kenakalan remaja semakin meningkat, salah satunya adalah sumber bacaan.
- c. Diperlukan faktor-faktor penguat untuk keyakinan dan pengamalan yang kuat terhadap ajaran-ajaran agama agar mengurangi perilaku kenalan pada remaja.
- d. Menurunnya minat membaca siswa.
- e. Banyaknya media yang tidak terfilter konten-konten didalamnya.

### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah peneliti paparkan di atas, pada penelitian ini dibatasi dengan merujuk pada rumusan masalah yang akan digunakan sebagai panduan penulisan penelitian. Penulis hanya akan berfokus pada bagaimana intensitas membaca rubrik Mutiara Hati pada Majalah Kuntum pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan bagaimana hubungannya dengan religiusitas siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tahun ajaran 2019-2020.



### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana intensitas membaca rubrik Mutiara Hati pada Majalah Kuntum pada siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?
2. Bagaimana tingkat religiusitas siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?
3. Bagaimana hubungan intensitas membaca rubrik Mutiara Hati pada Majalah Kuntum dan religiusitas pelajar SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan peneliti pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana intensitas membaca rubrik “Mutiara Hati” pada Majalah Kuntum terhadap religiusitas pelajar SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat religiusitas siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui adanya hubungan intensitas membaca rubrik “Mutiara Hati” pada Majalah Kuntum dan tingkat religiusitas siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah wawasan mengenai pengaruh intensitas intensitas membaca dan religiusitas serta menambah wawasan keilmuan dalam bidang Media Massa bagi peneliti maupun masyarakat luas.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur bagi mahasiswa/i program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya maupun Ilmu Komunikasi pada umumnya.

## **F. Kajian Pustaka**

Terdapat sejumlah penelitian yang membahas tentang dampak media, intensitas membaca dan religiusitas baik skripsi maupun jurnal. Beberapa penelitian tersebut peneliti gunakan sebagai kajian pustaka dan yang relevan dengan peneliti adalah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Khaulah Pundhi Muslimah, mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Pengaruh Intensitas Membaca Majalah Kuntum Terhadap Perilaku Keagamaan Pelajar SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta”.<sup>19</sup> Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis

---

<sup>19</sup> Khaulah Pundhi Muslimah, *Pengaruh Intensitas Membaca Majalah Kuntum Terhadap Perilaku Keagamaan Pelajar SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017)

deskriptif. Teknik pengambilan sampel adalah *cluster random sampling* dan pengumpulan data menggunakan data *primer* (kuisisioner dan wawancara) dan data sekunder menggunakan buku, dokumen dan kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan intensitas membaca Majalah Kuntum terhadap perilaku keagamaan Pelajar SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik *cluster random sampling* serta meneliti Majalah Kuntum, akan tetapi penelitian sekarang langsung membahas salah satu rubrik yaitu Mutiara Hati. Bedanya penelitian ini terhadap penelitian peneliti sekarang adalah objek penelitian yaitu siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta sedangkan peneliti objeknya adalah siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, kemudian peneliti juga meneliti religiusitas sedangkan penelitian sebelumnya meneliti perilaku keagamaan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Siti Ani Mulyani, Mahasiwi Jurusan Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta”.<sup>20</sup> Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif. Teknik pengambilan sampel adalah *random sampling* dan pengumpulan data menggunakan data

---

<sup>20</sup> Siti Ani Mulyani, *Hubungan Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Dengan Perilaku Merokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan) 2010

*primer* (kuisioner dan wawancara) dan data sekunder menggunakan buku, dan dokumen. Analisa data menggunakan uji *Spearman Rank Correlation*. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan tentang bahaya merokok dengan perilaku merokok pada remaja di kalangan siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan membahas hubungan terhadap khalayak dan subjek yang sama yaitu siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Bedanya terhadap penelitian sekarang ini adalah objek yaitu pengetahuan tentang bahaya merokok dengan perilaku merokok remaja, sedangkan peneliti meneliti intensitas membaca terhadap religiusitas siswa.

Ketiga, penelitian yang berupa jurnal dilakukan oleh Latifah Prihandini, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Pengaruh Intesitas Membaca terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas V SD se-gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun Pelajaran 2014/2015”.<sup>21</sup> Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif intensitas membaca dalam persentase sedang terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD se-gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Persamaan dengan

---

<sup>21</sup> Latifah Prihandini, *Pengaruh Intesitas Membaca terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas V SD se-gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun Pelajaran 2014/2015*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).

penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan membahas pengaruh intensitas membaca. Bedanya penelitian ini terhadap penelitian peneliti sekarang adalah objek dan subjek penelitian ya, kemudian peneliti juga meneliti tingkat religiusitas sedangkan penelitian sebelumnya meneliti hasil belajar siswa.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Neneng Pujiyanti, mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Hubungan Kemampuan Literasi Media Terhadap Selektivitas Penyebaran Informasi di Facebook Pada Siswa-siswi MAN 2 Yogyakarta 2018”.<sup>22</sup> Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis data dengan korelasi *Person Product Moment*. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dan pengumpulan data menggunakan data *primer* (kuisioner dan wawancara) dan data sekunder menggunakan buku, dokumen dan kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara kemampuan literasi media dengan selektivitas penyebaran informasi di *facebook* pada siswa-siswi MAN 2 Yogyakarta angkatan 2018 sebesar 0,327 dengan arah hubungan positif. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik *purposive sampling* serta meneliti hubungan terhadap siswa. Bedanya penelitian ini terhadap penelitian

---

<sup>22</sup> Neneng Pujiyanti, *Hubungan kemampuan literasi media terhadap selektivitas penyebaran informasi di facebook pada siswa MAN 2 Yogyakarta angkatan 2018* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019).

peneliti sekarang adalah objek penelitian yaitu siswa MAN 2 Yogyakarta sedangkan peneliti objeknya adalah siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, kemudian peneliti juga meneliti religiusitas sedangkan penelitian sebelumnya meneliti kemampuan literasi media terhadap selektivitas penyebaran informasi di *facebook*.

## **G. Landasan Teori**

### **1. Intensitas Membaca**

Intensitas dalam kehidupan sehari-hari dapat dipahami sebagai ukuran tingkatan seringnya seseorang melakukan sesuatu. Kata intensitas berarti kemampuan, kekuatan, gigih tidaknya dan kehebatan.<sup>23</sup> Sedangkan membaca buku adalah salah satu bentuk komunikasi, baik itu komunikasi intrapersonal maupun interpersonal.<sup>24</sup> Baca atau membaca adalah melihat serta memahami isi apa yang tertulis. Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dan bermanfaat bagi kehidupan, karena dengan membaca dapat membuat seseorang memiliki pengetahuan serta wawasan yang luas.<sup>25</sup>

Intensitas membaca Majalah adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan secara terus-terus menerus dalam mengikuti dan membaca serta

---

<sup>23</sup> Pius A Partono dan Dahlan al Barry, *kamus ilmiah populer*,(Surabaya: Arkola, 1994)

<sup>24</sup> *Quantum Reading: Cara Cepat dan Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*. Hal. 23

<sup>25</sup> “Pengaruh Intesitas Membaca terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas V SD se-gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun Pelajaran 2014/2015”.



menikmati Majalah yang dilakukan oleh seseorang. Ada berapa faktor yang mempengaruhi intensitas, yaitu:

- a. Frekuensi yaitu keseringan dan kekerapan membaca dalam periode waktu tertentu. Dalam penelitian ini ialah jumlah pemakaian individu dalam membaca rubrik Mutiara Hati pada Majalah Kuntum.
- b. Durasi yaitu seberapa lama kemampuan seseorang dalam membaca, dari durasi ini dapat diketahui seberapa lama seseorang menyediakan waktu untuk membaca. Pada penelitian ini durasi dapat diukur dari berapa lama responden membaca rubrik Mutiara Hati pada Majalah Kuntum pada setiap edisinya.
- c. Ketertarikan merupakan kecenderungan suatu rasa lebih suka pada suatu fokus bacaan terhadap penilaian secara positif setelah adanya perhatian. Pada penelitian ini ketertarikan dapat diukur dari akan terlihatnya hubungan yang terjalin antara media dengan khalayak.<sup>26</sup>

Jadi intensitas adalah frekuensi, tingkatan ukuran untuk membaca yang dilakukan oleh pembaca majalah. Pada hal ini ketertarikan atau minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan keinginan sendiri atau faktor lainnya.<sup>27</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pengertian dari intensitas membaca adalah

---

<sup>26</sup> Khaulah Pundhi Muslimah, *Pengaruh Intensitas Membaca Majalah Kuntum Terhadap Perilaku Keagamaan Pelajar SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017).

<sup>27</sup> Herman Wahadaniah, *Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan Minat Dan Kegemaran Membaca*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997), hal. 16

seberapa mendalam ketertarikan serta seberapa seringnya seseorang membaca terhadap suatu bacaan dalam hal ini membaca Majalah Kuntum.

## 2. Religiusitas

Religiusitas merupakan keberagaman yaitu suatu keadaan pada diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk berbuat dan bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatan kepada agama.<sup>28</sup> Dan menurut pendapat Zakiah Daradjat bahwa religiusitas suatu sistem yang kompleks dari kepercayaan keyakinan, sikap-sikap serta upacara-upacara yang menghubungkan antara individu dari satu keberadaan kepada sesuatu yang bersifat keagamaan.<sup>29</sup> Religiusitas adalah kesatuan dari unsur-unsur komperhensif yang menjadikan seseorang sebagai orang beragama, bukan sekedar mengaku punya agama.<sup>30</sup>

Dengan demikian, religiusitas mengandung makna bahwa religi atau agama pada umumnya memiliki aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh pemeluknya. Semuanya itu berfungsi mengikat seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam sekitarnya.

Menurut Glock & Stark dimensi- dimensi religiusitas terdiri dari lima macam yaitu:<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup> Jalaludin Rahmat, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003). hal.88

<sup>29</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1993). Hal 98

<sup>30</sup> *Ibid.* Hal 132

<sup>31</sup> Dr. Djamaludin Ancok Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam :Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, cetakan VIII (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011). Hal 77-78

- a. Dimensi keyakinan, merupakan dimensi ideologis yang memberikan gambaran sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatis dari agamanya. Dalam keberislaman, dimensi keyakinan menyangkut keyakinan keimanan kepada Allah, para Malaikat, Rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka, serta qadha dan qadar.
- b. Dimensi peribadatan atau praktek agama, merupakan dimensi ritual, yakni sejauh mana seseorang menjalankan kewajiban-kewajiban ritual agamanya, misalnya shalat, puasa, zakat, haji, membaca Al-Qur'an, do'a, zikir dan lain-lain terutama bagi umat Islam.
- c. Dimensi akhlak, menunjuk pada seberapa tingkatan seseorang berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berelasi dengan dunianya, terutama dengan manusia lain. Dimensi ini meliputi perilaku suka menolong, bekerjasama, berderma, menegakkan keadilan dan kebenaran, berlaku jujur, memaafkan, tidak mencuri, mematuhi norma-norma Islam dalam berperilaku, berjuang untuk hidup sukses dalam Islam, dan sebagainya.
- d. Dimensi pengetahuan, menunjuk pada seberapa tingkat pengetahuan seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran-ajaran pokok dari agamanya, sebagaimana termuat dalam kitab sucinya. Dalam Islam dimensi ini menyangkut pengetahuan tentang isi Al-Qur'an, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, hukum-hukum Islam, sejarah Islam, dan sebagainya.

- e. Dimensi pengamalan dan konsekuensi, menunjuk pada seberapa jauh tingkat seseorang dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman- pengalaman religius. Dimensi ini terwujud dalam perasaan dekat atau akrab dengan Tuhan, perasaan do'a-do'anya sering terkabul, perasaan tenteram bahagia, perasaan tawakkal, perasaan khusuk ketika beribadah.

Dalam perkembangan jiwa keagamaan seseorang dalam kehidupan dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor, pada garis besarnya yaitu faktor *intern* berupa pengaruh yang di dapat dari dalam dan juga faktor *ekstern* berupa pengaruh-pengaruh dari luar<sup>32</sup>.

a. Faktor *intern*

Pada faktor ini terdapat empat faktor yang mempengaruhi diantaranya yaitu faktor heriditas yang bermaksud bahwa keagamaan bukan sebagai bawaan yang diwariskan secara turun-temuran melainkan ada hal lain. Kedua, tingkat usia yaitu semakin menginjak di usia berpikir kritis maka lebih kritis pula dalam memahami ajaran agama. Selanjutnya yaitu kepribadian seseorang dan faktor yang terakhir adalah kondisi kejiwaan seseorang.

b. Faktor *Ekstern*

Pertama yaitu faktor keluarga khususnya orang tua cenderung sangat berpengaruh terhadap anak. Kedua, lingkungan institusional ikut mempengaruhi perkembangan religiusitas , baik dalam institusi formal

---

<sup>32</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2005). Hal 279-287

ataupun tidak formal. Selanjutnya yaitu lingkungan masyarakat, pada faktor ini lingkungan hanya merupakan unsur pengaruh, tetapi norma-norma dan tata nilai yang ada di masyarakat terkadang lebih mengikat bahkan terkadang memiliki pengaruh yang lebih besar pada perkembangan religiusitas baik dalam bentuk positif maupun negatif.

### 3. Konsep Dakwah dan Media

Dakwah menurut Hamka pada penjelasan Umi Hayati yaitu seruan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang dasarnya adalah mengarah pada arah positif dengan inti pokok terletak pada aktivitas yang memerintahkan amar ma'ruf dan nahi mungkar.<sup>33</sup> Dakwah memiliki berbagai cara untuk menyampaikan pesan-pesan yang baik bagi kehidupan manusia atau bahkan memperingatkan yang buruk, salah satunya adalah dengan media dakwah. Di dalam Al-quran telah memberikan panduan dalam berdakwah antara lain pada terjemahan surat An-nahl ayat 125 sebagai berikut:

Artinya:“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Aflaha, Umi, *Kaos Hadis Sebagai Media Dakwah dan Komunikasi Alternatif INJECT: Interdisciplinay Journal Of Comunicatioan* (2017).

<sup>34</sup> Al-Qur'an, 16:125. Terjemahan ayat al-quran di skripsi ini di ambil dari Departemen Agama Al-quran dan terjemahnya (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-quran,1971)

Terjemahan ayat diatas dapat dipahami akan dasar-dasar dakwah yang berprinsip dalam menyeru kebaikan kepada jalan Allah yaitu dengan hikmah, pelajaran yang baik dan ketika membantah serta berdebat juga dengan cara yang baik.

Media dakwah ialah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan tujuan dan maksud kebaikan dan memberikan efek kepada seluruh umat muslim. Media massa cetak merupakan salah satu media untuk menyampaikan informasi dan pesan-pesan kebaikan.<sup>35</sup> Pada penelitian ini, media massa yang digunakan yaitu Majalah.

#### 4. Efek Media Massa

Efek pada komunikasi merupakan perpaduan dari komunikan, komunikator, pesan yang disampaikan serta penggunaan media. Adapun efek-efek yang ada pada media massa yaitu:

##### a. Efek Kognitif

Media massa cenderung mempengaruhi cara kita mengorganisasikan suatu citra seseorang tentang lingkungan, tetapi tidak secara langsung menimbulkan perilaku tertentu. Terbentuknya citra pada diri berdasarkan informasi yang diterima individu melalui media massa. Banyak proses yang dilalui, dengan proses yang selektif ini mungkin saja bisa terjadi penggambaran yang salah oleh media dan timbullah *stereotype* yaitu

---

<sup>35</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009). Hal 122-124



gambaran umum tentang individu, kelompok, atau masyarakat yang sering kali timpang dan tidak benar.<sup>36</sup>Media massa juga berperan dalam menyampaikan pengetahuan, keterampilan serta nilai-nilai yang baik. Bisa dikatakan media massa dapat memberikan manfaat yang dikehendaki oleh masyarakat.

#### **b. Efek Afektif**

Media massa dapat menimbulkan rangsangan emosional kepada khalayak. Para peneliti menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas rangsangan emosional pada media massa, yaitu suasana emosional (*Mood*) respon seseorang terhadap sebuah film, iklan ataupun informasi lainnya akan dipengaruhi oleh rangsangan ini. Yang Kedua yaitu skema kognitif berupa gambaran seperti suatu naskah dipikiran sendiri terhadap penjelasan suatu peristiwa di media massa,selanjutnya adalah suasana terpaan yaitu berupa bentuk emosi yang ditularkan oleh orang lain ketika kita mengkonsumsi media massa. Kemudian predisposisi individual merupakan karakter yang dimiliki setiap individu dan sejauh mana tingkat keterlibatan seseorang terhadap sesuatu yang ditampilkan di media massa.<sup>37</sup> Hingga kemudian semua berproses melalui tahapan-tahapan.

#### **c. Efek Behavioral**

Efek ini mengacu pada perilaku dan tindakan yang terlihat pada kehidupan sehari-hari, meliputi pola tindakan, kegiatan serta kebiasaan

---

<sup>36</sup> Nina M. Armando, Psikologi Komunikasi , Jakarta: Universitas Terbuka, 2009 hal 9.20

<sup>37</sup> *ibid* hal 9.22

berperilaku. Efek behavioral merupakan akibat yang ditimbulkan pada diri seseorang dalam bentuk perilaku atau suatu tindakan. Media massa tidak hanya memiliki efek yang negatif, namun sejumlah studi juga menunjukkan bahawa media massa juga dapat berpengaruh positif, yakni efek prososial (memiliki keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain). Perhatian saja tidak cukup menghasilkan efek prososial, khalayak harus sanggup mengamati serta menyimpannya dalam benaknya dan akan muncul ketika akan bertindak sesuai dengan teladan.<sup>38</sup> Seperti seorang siswa yang setelah membaca majalah berisi tentang konten dakwah yang bertema “suka menghina memancing bahaya”, maka akan menyebabkan siswa tersebut akan hati-hati serta menghindari saling menghina agar hidup tidak resah dan jauh dari masalah.

## **5. Hubungan Intensitas Membaca Majalah Kuntum Terhadap Religiusitas Siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta**

Majalah merupakan salah satu media cetak yang keberadaannya mulai mengalami pergeseran pada saat ini. Membaca berarti aktivitas melihat sesuatu dengan tingkat perhatian tertentu dan untuk mendapatkan informai, pengetahuan atau yang lainnya. Di era saat ini, pertukaran informasi merupakan salah satu aktifitas utama dalam kehidupan.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Nina M. Armando, Psikologi Komunikasi , Jakarta: Universitas Terbuka, 2009 hal 9.27

<sup>39</sup> Gunawan Ratmono, *Kebohongan di Dunia Maya* . hlm. 13

Pada kehidupan sehari-hari, seseorang sering berbagi pengalaman tentang apa yang dibaca dan terhadap satu sikap seperti religiusitas pada diri, hal ini disebabkan terintegrasinya kelima indra yang dimiliki. Apa yang dilihat pada sebuah bacaan pasti akan memunculkan pemahaman kepada seseorang.<sup>40</sup>

Majalah Kuntum dengan berbagai rubrik yang ada didalamnya masih eksis hingga sekarang di kalangan pelajar Muhammadiyah. Salah satu yang menjadi ciri khas dari Majalah Kuntum adalah rubrik Mutiara Hati yaitu salah satu rubrik yang menyajikan tentang keislaman dengan berbagai macam permasalahan serta lengkap dengan jawabannya berdasarkan Alquran dan Sunnah. Majalah remaja yang kaya akan nilai-nilai keislaman ini didalamnya banyak mengajarkan penanaman dan ciri ajaran agama islam.

Religiusitas merupakan kumpulan dari kepercayaan keyakinan, sikap-sikap serta upacara-upacara yang menghubungkan antara individu dari satu keberadaan kepada sesuatu yang bersifat keagamaan. Faktor-faktor pada religiusitas yaitu Akidah: tingkat keyakinan seorang Muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agama Islam, Syariah: tingkat kepatuhan Muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana disuruh dan dianjurkan dalam agama Islam, Akhlak: tingkat perilaku seorang Muslim berdasarkan ajaran-ajaran agama Islam, bagaimana berealisasi dengan

---

<sup>40</sup> "Pengaruh Intesitas Membaca terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas V SD se-gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun Pelajaran 2014/2015",.

dunia beserta isinya, Pengetahuan agama: tingkat pemahaman Muslim mengenai dasar-dasar keyakinan, Pengamalan dan konsekuensi: mengalami perasaan-perasaan dalam menjalankan aktivitas beragama dalam agama Islam dan akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik serta pengamalan.

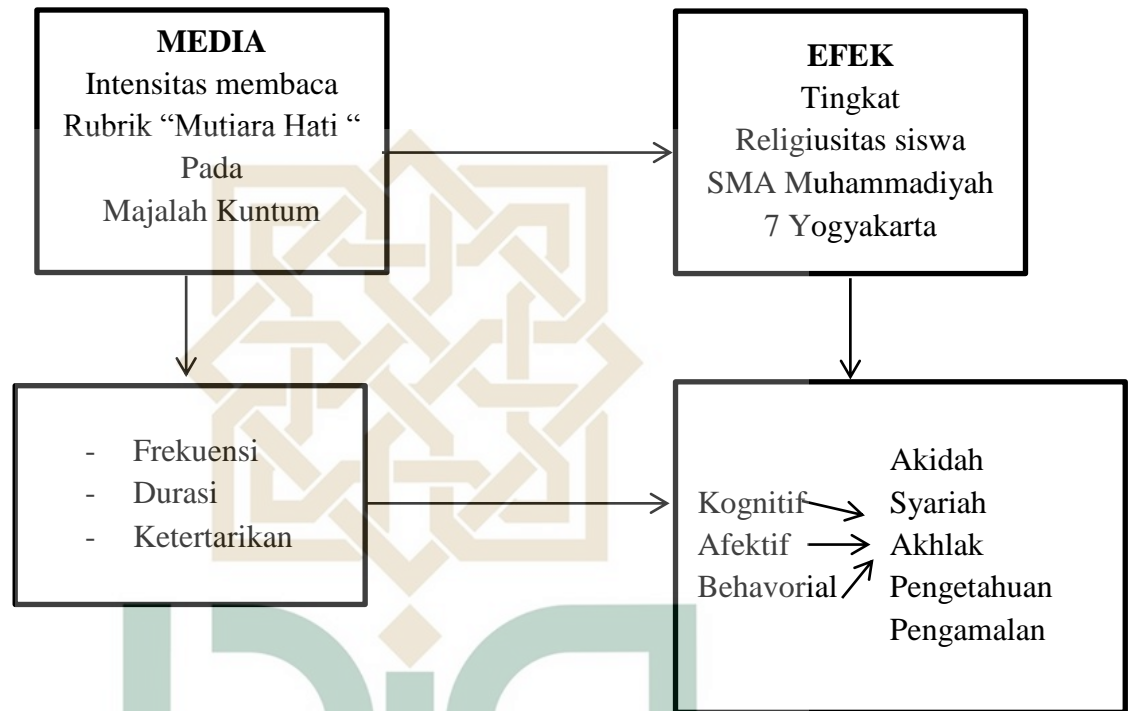
Teori efek media dapat membantu melihat seberapa besar hubungan intensitas membaca Majalah Kuntum terhadap tingkat religiusitas siswa. Kecenderungannya semakin tinggi intensitas membacanya, maka proses religiusitas semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.

#### **H. Kerangka Pemikiran**

Ada dua variabel pada penelitian ini yakni variabel independen dan variabel dependen. Religiusitas siswa sebagai variabel independen dan intensitas membaca rubrik Mutiara Hati pada Majalah Kuntum sebagai variabel dependen.

Melihat stimulus dari pesan-pesan yang dituliskan melalui Majalah Kuntum, kemudian dibaca oleh para siswa SMA Muhamaddiyah 7 Yogyakarta. Selanjutnya, apa yang dibaca khalayak akan memberikan efek berupa pemahaman, penilaian, respon dan sikap yang berbeda-beda.

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**



(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

## I. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti, sebagai berikut:

$H_0$  (Hipotesis Nol): Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara membaca rubrik “Mutiara Hati” pada Majalah Kuntum terhadap religiusitas siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

$H_a$  (Hipotesis Alternatif): Terdapat hubungan yang signifikan antara membaca rubrik “Mutiara Hati” pada Majalah Kuntum terhadap religiusitas siswa Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika pembahasan, peneliti menuliskan penelitian menjadi lima bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Sistematika pembahasan ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara umum terkait penyusunan skripsi yang akan dilakukan peneliti.

Bab I Pendahuluan, bab ini merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah yang diteliti, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori hipotesis dan sistematika penelitian.

Bab II Metode Penelitian, bab ini berisikan jenis analisis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, serta analisis data.

Bab III Gambaran Umum Rubrik “Mutiara Hati” pada Majalah Kuntum, Religiusitas Serta Sekolah SMA 7 Muhammadiyah Yogyakarta, Pada bab tiga ini diuraikan mengenai gambaran umum dari Majalah Kuntum dan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang meliputi profil, letak geografis, visi dan misi, kegiatan-kegiatan dan lain sebagainya.

Bab IV Penyajian Dan Analisis Data, pada bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan penelitian berupa penyajian dan analisis data, setelah



mengumpulkan data di lapangan, semua data tersebut akan diolah dan dinarasikan.

Bab V Penutup, pada bagian ini meliputi kesimpulan dari hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah. Kemudian, peneliti akan menyajikan beberapa saran untuk keperluan penelitian kedepannya.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Pada bab ini berisi kesimpulan penelitian ini yang diperoleh berdasarkan temuan data dan analisis yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya. Adapun penelitian ini menyimpulkan beberapa hasil yaitu:

1. Tingkat intensitas membaca rubrik Mutiara Hati pada Majalah Kuntum pada siswa SMA Muhammadiyah 7 memiliki rata-rata sedang. Adapun indikator yang mempengaruhi intensitas membaca rubrik Mutiara Hati pada Majalah Kuntum yaitu frekuensi membaca, durasi membaca dan ketertarikan yang ketiganya memiliki nilai rata-rata sedang. Dengan hasil olahan data sebanyak 52 responden atau 77,6% termasuk kategori sedang dan 15 responden atau 22,4% termasuk pada kategori tinggi. Hal tersebut turut dipengaruhi oleh kegiatan-kegiatan lain di lingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah.
2. Tingkat religiusitas siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta berada pada kategori sedang (baik) yakni sebesar 34 responden atau 50,7% berarti siswa termasuk baik religiusitasnya berdasarkan kriteria pada penelitian. Dan selebihnya 49,3% atau 33 responden termasuk kategori tinggi (Sangat baik). Indikator-indikator yang mempengaruhi yaitu keyakinan (aqidah), syariah, akhlak, pengetahuan agama dan pengamalan yang pada tiga kategori (Aqidah, Akhlak, pengamalan)

memiliki rata-rata tinggi serta dua kategori (syariah, pengetahuan) memiliki rata-rata sedang .

3. Terdapat hubungan antara intensitas membaca rubrik Mutiara Hati pada Majalah Kuntum dan religiusitas siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan, berarti semakin tinggi intensitas membaca rubrik Mutiara Hati pada Majalah Kuntum maka semakin tinggi pula religiusitas siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Dari hasil uji korelasi pada *productmoment* didapatkan 0,809 yaitu terdapat hubungan yang positif dan searah dengan tingkat kekuatan hubungan mendekati (1) termasuk kategori sangat kuat hubungannya. Tahap selanjutnya untuk mencari seberapa besar variabel bebas mampu mempengaruhi variabel terikat menggunakan rumus Koefisien determinasi dengan hasil 65,45% , sisanya 34,55% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar dari penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, muncul saran untuk berbagai pihak yang terlibat.

Bagi media, terutama majalah harus lebih dapat memberikan inovasi-inovasi konten yang menarik bagi para pembacanya. Harus lebih kreatif memilih konten yang disajikan agar majalah dapat terus bisa dinikmati para pembaca dan terjaga eksistensinya.

Untuk siswa harus lebih selektif dalam memilih konten-konten bacaan dan informasi. Dan untuk meningkatkan kemampuan eksternal diharapkan sekolah sebagai lembaga pendidikan juga harus terus memberikan edukasi dan memfasilitasi para siswa untuk memilah bahan-bahan bacaan yang dapat mencegah dari hal-hal negatif seperti memicu kenakalan pada remaja serta mengadakan acara-acara yang memotivasi para siswa untuk aktif dan berkembang.

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperhatikan kemungkinan faktor-faktor lain terutama di luar sekolah, seperti lingkungan keluarga dan masyarakat. Berikutnya juga memperhatikan responden atau subjek yang akan diteliti sebagai data yang akan digunakan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aflaha, Umi, Kaos Hadis Sebagai Media Dakwah dan Komunikasi Alternatif INJECT: Interdisciplinary Journal Of Communication, 2017.
- Ahyan Putra, Pengaruh Menonoton Program Indonesia Lawyers Club Episode Politik Terhadap Citra Partai Politik Berbasis Islam Di Kalangan Mahasiswa IMM UIN Sunan Kalijaga Menjelang Pilpres 2019, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Amin, Samsul Munir, Ilmu Dakwah, Jakarta: Amzah, 2009.
- Atika Oktaviani Palupi, vol. 2, 2013,  
[Journal.unnes.ac.id/sju/index.php/epj/article/view/2580](http://Journal.unnes.ac.id/sju/index.php/epj/article/view/2580).
- Daradjat, Zakiah, Ilmu Jiwa Agama, Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Encang Saepudin, "Tingkat Budaya Membaca Masyarakat", Universitas Padjajaran, vol. 3 No. 2, 2015, file:///C:/Users/Windows/Downloads/10003-18707-3-PB.pdf.
- Fuat Nashori Suroso, Dr. Djameludin Ancok, Psikologi Islam :Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi, VIII, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Hernowo, Quantum Reading: Cara Cepat dan Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca, Bandung: Mizan Learning, 2005.
- <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-4418007/bacok-saat-tawuran-2-pelajar-yogya-diciduk-polisi>.
- <https://www.smamuh7yogya.sch.id/>.
- Jalaluddin, Psikologi Agama, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2005.
- Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi, Jakarta: Pusat penelitian kebijakan pendidikan dan kebudayaan, Badan penelitian dan pengembangan Kemendikbud, 2019.
- Khaulah Pundhi Muslimah, Pengaruh Intensitas Membaca Majalah Kuntum Terhadap Perilaku Keagamaan Pelajar SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- "Kuntum.id", [kuntum.id](http://kuntum.id), diakses pada 6 Mei 2019.
- Latifah Prihandini, Pengaruh Intesitas Membaca terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas V SD se-gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun Pelajaran 2014/2015, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.

Michael Reily, "Nielsen: Pembaca Media Digital Sudah Lampau Media Cetak",  
katadata.co.id, <https://katadata.co.id/berita/2017/12/07/nielsen-pembaca-media-digital-sudah-lampau-media-cetak>.

Muhammad Adi Rachman, Media Dengarkan Aku, Malang: Kaki-Koe dan Jur. Ilmu  
Komunikasi UMM, 2010.

Neneng Pujiyanti, Hubungan kemampuan literasi media terhadap selektivitas  
penyebaran informasi di facebook pada siswa MAN 2 Yogyakarta angkatan 2018,  
Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Rahmat, Jalaludin, Psikologi Agama, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

Ratmono, Gunawan, Kebohongan di Dunia Maya, ttp: tp, tt.

Riduwan, Metode & Tehnik Menyusun Proposal Penelitian, Bandung: Alfabeta, 2013.

S.S, Willis, Remaja & Masalahnya Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja Seperti  
Narkoba, Free Sex dan Pemecahannya, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2015.

Suparyanto, Uji Validitas Kuesioner Penelitian, <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2010/12/uji-validitas-kuesioner-penelitian.html?m==1>.

Syofian Siregar, statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan  
perhitungan manual dan aplikasi spss versi 17, cet. 17, Jakarta: Bumi Aksara,  
2015.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Kuisisioner Penelitian

(Penelitian Tentang Hubungan Intensitas Membaca Rubrik “Mutiara Hati” Pada Majalah Kuntum Terhadap Religiusitas Siswa Muhammadiyah 7 Yogyakarta)

Oleh : Putri Shakinah Ayuningtiyas

Nama :

Kelas :

Jurusan :

Umur :

Hobi :

Jenis Kelamin :

- Pada kolom pertanyaan di bawah ini beri tanda (√) untuk menjawab pertanyaan yang ada di kolom.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

- Kesungguhan dan kejujuran anda dalam mengisi kuisisioner sangat membantu dalam penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

- Pernahkah anda membaca Majalah Kuntum?
  - a. Ya
  - b. Tidak
  
- Apakah anda berlangganan Majalah Kuntum setiap bulannya?
  - a. Ya
  - b. Tidak
  
- Berapa lama rata-rata anda membaca Majalah Kuntum ?
  - a. < 2 Jam/ edisi majalah
  - b. 2-3 Jam/edisi majalah
  - c. >3 Jam/edisi majalah

Mohon bantuannya untuk diisi ya teman-teman ^^ Terima Kasih

*Centang jawaban yang paling tepat dari 4 pilihan jawaban yang ada!*

NO	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
	Intensitas Membaca	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	Frekuensi				
1.	Saya berlangganan Majalah Kuntum setiap bulan selama kurang dari satu tahun.				
2.	Saya berlangganan pada Majalah Kuntum setiap bulan selama lebih dari satu tahun.				
3.	Saya membaca rubrik “Mutiara Hati” pada Majalah Kuntum dalam setiap edisinya.				
4.	Saya tidak pernah membaca rubrik “Mutiara Hati” pada Majalah Kuntum dalam setiap edisinya.				

	<b>Durasi</b>				
5.	Saya membaca rubrik “Mutiara Hati” pada Majalah Kuntum selama kurang dari 10 menit setiap edisi.				
6.	Saya membaca rubrik “Mutiara Hati” pada Majalah Kuntum selama lebih dari 30 menit setiap edisi.				
	<b>Ketertarikan</b>				
7.	Saya merasa mendapatkan ilmu dan pembelajaran saat membaca rubrik “Mutiara Hati” pada Majalah Kuntum.				
8.	Saya merasa sering diingatkan untuk melakukan hal-hal baik saat membaca rubrik yang ada pada Majalah Kuntum.				
9.	Saya jarang membaca rubrik-rubrik yang ada pada Majalah Kuntum.				

NO	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
	Religiusitas Keyakinan (Aqidah)	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Ada sesembahan lain yang harus disembah selain Allah.				
2.	Saya tidak mengakui sesuatu yang tidak bisa saya lihat.				
3.	Saya mengimani rukun iman dalam kehidupan sehari-hari.				
	<b>Ibadah</b>				
4.	Saya menjalankan sesuatu yang diperintahkan oleh Allah swt (seperti shalat, puasa, zakat dll)				
5.	Saya melaksanakan shalat wajib tiga waktu dalam sehari.				

6.	Saya merasa malas untuk membaca Al-Qur'an.				
7.	Saya selalu menyempatkan membaca Al-Qur'an.				
8.	Saya selalu berdo'a kepada Allah dengan yakin.				
9.	Saya selalu optimis pada diri sendiri tanpa berdo'a kepada Allah.				
	<b>Akhlak</b>				
10.	Saya selalu menolong teman ketika membutuhkan pertolongan.				
11.	Saya tidak menolong, kecuali teman dekat saya.				
12.	Saling memaafkan merupakan prinsip dalam kehidupan saya.				
13.	Saya tidak akan memaafkan kesalahan orang lain kepada saya.				
14.	Ketika saya bertemu ibu/bapak guru saya selalu senyum ramah dan menghormati mereka.				
15.	Cara berbicara saya kepada bapak/ibu guru tidak sopan seperti berbicara dengan teman sendiri.				
	<b>Pengetahuan</b>				
16.	Saya membaca buku-buku agama untuk menambah pengetahuan agama saya, seperti Majalah Kuntum.				
17.	Saya merasa bosan mendengarkan sesuatu yang berkaitan dengan agama.				
18.	Saya suka dan berusaha menceritakan tentang sejarah Islam dan sesuatu hal yang berkaitan dengan kehidupan berislam.				
19.	Saya merasa tidak tertarik dengan sejarah islam dan				

	sesuatu yang bernuansa islam.				
	<b>Pengamalan dan konsekuensi</b>				
20.	Saya merasa biasa saja saat melanggar norma-norma yang ada.				
21.	Saya merasa malu ketika melakukan kesalahan, kemudian saya berusaha untuk memperbaikinya .				
22.	Saya merasa Allah selalu memberikan apa yang saya butuhkan bukan inginkan.				
23.	Saya tidak pernah merasakan anugerah dari Allah.				



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA





X6	Pearson Correlation	,515**	,515**	,408*	,481**	,367*	1	-,327	,238	,183	-,152	,372*	-,055	,668**
	Sig. (2-tailed)	,004	,004	,025	,007	,046		,077	,205	,334	,424	,043	,775	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	-,379*	-,379*	,238	-,270	-,259	-,327	1	,089	,120	,546**	-,122	-,071	,158
	Sig. (2-tailed)	,039	,039	,206	,149	,167	,077		,640	,529	,002	,521	,708	,403
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	-,118	-,118	-,111	,337	,208	,238	,089	1	,894**	,325	-,228	,535**	,473**
	Sig. (2-tailed)	,534	,534	,559	,069	,271	,205	,640		,000	,080	,226	,002	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	-,176	-,176	-,149	,339	,155	,183	,120	,894**	1	,332	-,116	,598**	,461*
	Sig. (2-tailed)	,352	,352	,432	,067	,414	,334	,529	,000		,073	,540	,000	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	-,322	-,322	-,062	,188	,244	-,152	,546**	,325	,332	1	,085	,422*	,414*
	Sig. (2-tailed)	,083	,083	,745	,321	,194	,424	,002	,080	,073		,657	,020	,023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	-,287	-,287	-,065	,033	-,261	,372**	-,122	-,228	-,116	,085	1	,139	,059
	Sig. (2-tailed)	,124	,124	,733	,863	,163	,043	,521	,226	,540	,657		,463	,758

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	-,484**	-,484**	-,356	,405*	-,074	-,055	-,071	,535**	,598**	,422*	,139	1	,140
	Sig. (2-tailed)	,007	,007	,053	,026	,698	,775	,708	,002	,000	,020	,463		,462
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
sumx	Pearson Correlation	,479**	,479**	,649**	,724**	,540**	,668**	,158	,473**	,461*	,414*	,059	,140	1
	Sig. (2-tailed)	,007	,007	,000	,000	,002	,000	,403	,008	,010	,023	,758	,462	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Output data Validitas Y

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15
Y1 Pearson Correlation	1	,141	,147	,250	,286	,218	,175	,175	,267	,218	,120	,175	,175	,175	,203
Sig. (2-tailed)		,457	,437	,183	,126	,247	,355	,355	,153	,247	,529	,355	,355	,355	,281
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2 Pearson Correlation	,141	1	,333	,564**	,494**	,492**	,395*	,230	,302	,492**	,270	,395*	,395*	,395*	,459*
Sig. (2-tailed)	,457		,072	,001	,006	,006	,031	,221	,105	,006	,150	,031	,031	,031	,011
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3 Pearson Correlation	,147	,333	1	,590**	,516**	,515**	,327	,155	,394*	,515**	,176	,155	,499**	,327	,562**
Sig. (2-tailed)	,437	,072		,001	,004	,004	,078	,414	,031	,004	,352	,414	,005	,078	,001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4 Pearson Correlation	,250	,564**	,590**	1	,875**	,873**	,700**	,554**	,668**	,873**	,478**	,554**	,700**	,700**	,813**
Sig. (2-tailed)	,183	,001	,001		,000	,000	,000	,001	,000	,000	,008	,001	,000	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5 Pearson Correlation	,286	,494**	,516**	,875**	1	,764**	,612**	,612**	,668**	,764**	,418*	,467**	,612**	,612**	,712**





N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1 Pearson 5 Correlation	,203	,459*	,562**	,813**	,712**	,649**	,408*	,257	,484**	,649**	,588**	,558**	,709**	,709**	1
Sig. (2-tailed)	,281	,011	,001	,000	,000	,000	,025	,171	,007	,000	,001	,001	,000	,000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1 Pearson 6 Correlation	,218	,492**	,515**	,600**	,491**	,583**	,356	,356	,408*	,583**	,365*	,505**	,802**	,505**	,649**
Sig. (2-tailed)	,247	,006	,004	,000	,006	,001	,053	,053	,025	,001	,047	,004	,000	,004	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1 Pearson 7 Correlation	,161	,364*	,737**	,645**	,564**	,431*	,263	,263	,302	,431*	,539**	,428*	,592**	,428*	,636**
Sig. (2-tailed)	,395	,048	,000	,000	,001	,017	,160	,160	,105	,017	,002	,018	,001	,018	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1 Pearson 8 Correlation	,161	,364*	,558**	,645**	,564**	,739**	,592**	,592**	,603**	,739**	,337	,592**	,921**	,592**	,636**
Sig. (2-tailed)	,395	,048	,001	,000	,001	,000	,001	,001	,000	,000	,069	,001	,000	,001	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1 Pearson 9 Correlation	,161	,364*	,558**	,645**	,564**	,585**	,263	,263	,452*	,585**	,742**	,592**	,757**	,592**	,636**





Y2 Pearson																
4 Correlation	,327	,431*	,450*	,627**	,600**	,528**	,386*	,238	,408*	,528**	,365*	,386*	,386*	,386*	,386*	,480**
Sig. (2-tailed)	,077	,017	,012	,000	,000	,003	,035	,206	,025	,003	,047	,035	,035	,035	,035	,007
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
sum Pearson																
m Correlation	,292	,557**	,621**	,922**	,850**	,896**	,718**	,647**	,753**	,896**	,593**	,691**	,870**	,772**	,829**	
Sig. (2-tailed)	,117	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

### Correlations

	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Sumy
Y1 Pearson Correlation	,218	,161	,161	,161	,203	,161	,175	,234	,327	,292
Sig. (2-tailed)	,247	,395	,395	,395	,281	,395	,355	,214	,077	,117
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2 Pearson Correlation	,492**	,364*	,364*	,364*	,459*	,364*	,230	,375*	,431*	,557**
Sig. (2-tailed)	,006	,048	,048	,048	,011	,048	,221	,041	,017	,001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3 Pearson Correlation	,515**	,737**	,558**	,558**	,562**	,380*	,499**	,472**	,450*	,621**
Sig. (2-tailed)	,004	,000	,001	,001	,001	,038	,005	,008	,012	,000



Y10	Pearson Correlation	,583**	,431*	,739**	,585**	,791**	,585**	,505**	,796**	,528**	,896**
	Sig. (2-tailed)	,001	,017	,000	,001	,000	,001	,004	,000	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y11	Pearson Correlation	,365*	,539**	,337	,742**	,402*	,539**	,488**	,331	,365*	,593**
	Sig. (2-tailed)	,047	,002	,069	,000	,028	,002	,006	,074	,047	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	,505**	,428*	,592**	,592**	,558**	,592**	,206	,308	,386*	,691**
	Sig. (2-tailed)	,004	,018	,001	,001	,001	,001	,274	,097	,035	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y13	Pearson Correlation	,802**	,592**	,921**	,757**	,860**	,592**	,524**	,602**	,386*	,870**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,001	,003	,000	,035	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y14	Pearson Correlation	,505**	,428*	,592**	,592**	,558**	,757**	,206	,455*	,386*	,772**
	Sig. (2-tailed)	,004	,018	,001	,001	,001	,000	,274	,012	,035	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y15	Pearson Correlation	,649**	,636**	,636**	,636**	,713**	,793**	,558**	,731**	,480**	,829**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,007	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y16	Pearson Correlation	1	,585**	,739**	,585**	,791**	,585**	,505**	,522**	,250	,737**



Y23	Pearson Correlation	,522**	,385*	,537**	,385*	,731**	,690**	,749**	1	,439*	,808**
	Sig. (2-tailed)	,003	,035	,002	,035	,000	,000	,000		,015	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y24	Pearson Correlation	,250	,492**	,339	,492**	,480**	,339	,386*	,439*	1	,608**
	Sig. (2-tailed)	,183	,006	,067	,006	,007	,067	,035	,015		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
sum y	Pearson Correlation	,737**	,692**	,813**	,748**	,889**	,729**	,656**	,808**	,608**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

### 3. Output data Reliabel Variabel X dan Y

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,897	,903	36



### Correlations

		Intensitas membaca	Religiusitas
Intensitas membaca	Pearson Correlation	1	,809**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	66	66
Religiusitas	Pearson Correlation	,809**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	66	66

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

24



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



## SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.586/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Putri Shakinah Ayuningtyas  
 Tempat, dan Tanggal Lahir : Purworejo, 12 November 1997  
 Nomor Induk Mahasiswa : 15210020  
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Klepu, Planjan  
 Kecamatan : Saptoseni  
 Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul  
 Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 98,75 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018  
Ketua



**Prof. Dr. Phil. Al Mas'ud, S.Ag., M.A.**  
NIP. 19720912200112 1 002

# Sertifikat

Diberikan Kepada:

**PUTRI SHAKINAH AYUNINGTIYAS**

yang telah melaksanakan Magang Profesi di Majalah Kuntum,  
Periode November 2018 dan dinyatakan LULUS  
dengan nilai 97 (A)

Yogyakarta, 8 Desember 2018  
Pemimpin Umum



Andrian Sidiq Nugroho





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.8.1/2020

This is to certify that:

Name : **Putri Shakinah Ayuningtiyas**  
Date of Birth : **November 12, 1997**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **February 07, 2020** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	40
<b>Total Score</b>	<b>417</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, February 07, 2020  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



**TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : Putri Shakinah Ayuningtiyas  
 NIM : 15210020  
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
 Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	65	C
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

di Jakarta, 18 Desember 2015



**Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.**  
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



# SERTIFIKAT

Nomor: 239/UJF/KOMI-UPY/III/2018

Diberikan Kepada:

**PUTRI SHAKINAH AYUNINGTIYAS**

Sebagai

**JUARA 2 LOMBA DAI**

Dalam KOMI CONTEST DAY

“ERATKAN UKHUWAH MELALUI ELOKNYA LANTUNAN AGAMAMU”

Pada Tanggal 17 Maret 2018 di Universitas PGRI Yogyakarta

WAKIL REKTOR III  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Muhammad Fairuzehadi, M.Kom  
NIS 19740926 2002204 1 004

KETUA PANITIA

Al Iksan Fitr  
NPM 15144100102

Fendi Arifin  
NPM 16144100011



**PUTRI SHAKINAH AYUNINGTIYAS**

#### Data Pribadi

TTL : Purworejo, 12-11-1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat Domisili: Jl. Timoho Utara 64 C  
Yogyakarta  
Alamat Asal : Jl. Utama Padang  
Maninjau, Aek Kuo,  
LABURA, SUMUT  
Status : Belum Menikah

#### Kontak

E-Mail : Putri.Shakinah97@gmail.com  
No.HP : 0822 7722 7463

#### Kemampuan

- MS.Office
- Desain: Photoshop
- Public Speaking

#### Riwayat Pendidikan

2003-2009: SD N 118187  
2009-2012 : MTs.N Aek Natas  
2012-2015 : MAN Aek Natas  
2015-2020 : UIN Sunan Kalijaga

#### Pengalaman Organisasi

2011 : Wakil Ketua OSIM  
2013 : Bendahara OSIM  
2016 :-Tim Kreatif SUKA Peduli  
-Relawan PPPA DAQU  
2017 :-Ketua Kemuslimahan  
LDK Suka  
-Announcer RASIDA FM  
2018 :-Sekretaris RASIDA FM  
-Sekretaris Umum  
LDK Suka

#### Pestasi

2014 : Juara 1 MSQ kab.LABURA  
2015 : Juara 1 MSQ kab.LABURA  
2017 : Anggota Terkreatif  
LDK Suka  
2018 : - Penerima Dana Hibah  
Wirausaha Muda Pemula  
DISKOP RI  
- Juara II Lomba Da'i Se  
DIY-Jateng KMI UPY





KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH  
MADRASAH ALIYAH  
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Nomor : MA.004/02.30/PP.01.11/12/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah *Negeri*...  
*Aek Natas*..... menerangkan bahwa:

nama : *PUTRI SHAKINAH AJUNINGTIYAS*  
tempat dan tanggal lahir : *Purworejo, 12 Nopember 1997*  
nama orang tua/wali : *Mahyoeti*  
nomor induk siswa : *0020121140*  
nomor induk siswa nasional : *9973520044*  
nomor peserta ujian nasional : *3-15-07-30-004-013-4*  
madrasah asal : *MA Negeri Aek Natas*

LULUS

dari satuan pendidikan setelah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

*Rabuhانبatu Utara, 15 Feb 2015*



Kepala Madrasah,  
MADRASAH ALIYAH NEGERI  
SILABUN  
*Drs. Ahmad Fauzi, M.Pd.*  
NIP. 196005251993031003

MA 020008943



**DAFTAR NILAI  
MADRASAH ALIYAH**

Program Ilmu Pengetahuan Alam  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Nama : PUTRI SHAKINAH RAJUNINGTIAS  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Purworejo, 12 November 1997  
 Nomor Induk Siswa : 0020121140  
 Nomor Induk Siswa Nasional : 9979528044

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Rapor	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah
1.	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an-Hadis	92,30	92,00	92,20
	b. Akidah-Akhlak	93,00	94,00	93,40
	c. Fikih	93,30	90,00	92,00
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	92,30	90,00	91,40
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	92,30	96,00	93,80
3.	Bahasa Indonesia	93,30	96,00	94,40
4.	Bahasa Arab	93,00	90,00	91,80
5.	Bahasa Inggris	93,30	96,00	94,40
6.	Matematika	92,70	95,00	93,60
7.	Fisika	93,30	95,00	94,00
8.	Kimia	94,70	95,00	94,80
9.	Biologi	93,30	95,00	93,80
10.	Sejarah	93,30	96,00	94,40
11.	Seni Budaya	92,70	96,00	94,00
12.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	93,30	96,00	94,40
13.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	93,70	96,00	94,60
14.	Keterampilan: <u>Keterampilan Agama</u>	93,00	96,00	94,20
15.	Muatan Lokal			
	a.			
	b.			
	c.			
Rata-rata				93,60

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KAHMAGA  
YOGYAKARTA

Rabuhantaku Utara, 15 Mei 2015  
Kepala Madrasah,  
*[Signature]*  
Drs. Ahmad Fauzi, M.Pd.  
NIP. 196805251993031003

Foto copy ini sesuai dengan aslinya yang diperlihatkan kepada saya, Notaris  
Pekalongan, 29-2-2022  
Notaris  
*[Signature]*  
ANIDA FARIDOH ASROR, SH.